
EDUKASI PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKADEMIK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB**Khairul Ismi¹, Nurmalina², Muhammad Hasyimsyah Batubara³**¹Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia²Institut Agama Islam Negeri Takengon, Indonesia³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesiaemail: nurmalina125@gmail.com^{1,2,3}

Abstract: The development of Artificial Intelligence (AI) in the field of education has had a significant impact on the student learning process, especially in the preparation of academic assignments. However, the increasing use of Artificial Intelligence (AI) also poses challenges related to academic ethics, such as overdependence, decreased critical thinking skills, and the potential for indirect plagiarism. This activity aims to increase student literacy regarding the ethical and responsible use of Artificial Intelligence (AI) in the preparation of academic assignments. The implementation method includes socialization, demonstration, and question and answer. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the function of Artificial Intelligence (AI), the ethics of its use, and the ability to optimize Artificial Intelligence (AI) to support the academic writing process. This activity is expected to strengthen the digital literacy and academic integrity of students in the era of technological transformation.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Academic Assignments, Education, Ethics

Abstrak: Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan telah menimbulkan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa, khususnya dalam penyusunan tugas akademik. Namun, meningkatnya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) juga menyebabkan adanya tantangan terkait etika akademik, seperti ketergantungan berlebihan, penurunan kemampuan berpikir kritis, serta potensi plagiarisme tidak langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi mahasiswa mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara etis dan bertanggung jawab dalam penyusunan tugas akademik. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya penambahan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi *Artificial Intelligence* (AI), etika penggunaannya, serta kemampuan dalam mengoptimalkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung proses penulisan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat literasi digital dan integritas akademik mahasiswa di zaman transformasi teknologi.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence* (AI), Tugas Akademik, Edukasi, Etika

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v6i2.1702>

Received: 09 April 2026; **Revised:** 30 June 2026; **Accepted:** 01 July 2026

To cite this article: Ismi, K., Nurmalina, N., & Batubara, M. H. EDUKASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKADEMIK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 6(2), 113–119. <https://doi.org/10.37249/jpma.v6i2.1702>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam sekian tahun terakhir sudah membawa perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan tinggi. Salah satu inovasi teknologi yang saat ini berkembang sangat pesat ialah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi ini

mampu membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan melalui kemampuan pemrosesan data, analisis informasi, serta penyediaan rekomendasi yang cepat dan relevan. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan peluang baru pada dunia pendidikan karena bisa dimanfaatkan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. *Artificial Intelligence* (AI) berpotensi memberikan kontribusi yang luas bagi kemajuan berbagai sektor di masa depan, tetapi pengembangan dan penggunaannya perlu dilakukan secara bijaksana serta memperhatikan aspek tanggung jawab (Zaenuddin and Riyan 2024).

Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa merupakan kelompok yang paling cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Berbagai platform berbasis *Artificial Intelligence* (AI) kini semakin mudah diakses dan digunakan pada aktivitas akademik sehari-hari. Mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut untuk mencari referensi, menyusun kerangka tulisan, memperbaiki tata bahasa, menerjemahkan teks, hingga membantu mengembangkan ide dalam penyelesaian tugas akademik. Kemudahan yang ditawarkan menjadikan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai salah satu teknologi yang semakin populer dan banyak digunakan dalam proses belajar di perguruan tinggi. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan pendidikan tinggi telah membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempercepat proses penilaian akademik, dan mendukung efisiensi tata kelola pendidikan. Akan tetapi, implementasinya harus diimbangi dengan perhatian pada aspek etika, privasi, dan keamanan data pengguna (Rifky 2024).

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada kegiatan akademik pada dasarnya memberikan berbagai manfaat positif. Teknologi ini dapat membantu mahasiswa mendapatkan informasi dengan lebih cepat, meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas, serta mendukung pengembangan keterampilan literasi digital. Selain itu, *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat menjadi sarana pembelajaran yang interaktif karena mampu memberikan umpan balik secara langsung terhadap pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Dengan pemanfaatan yang tepat, *Artificial Intelligence* (AI) dapat berpotensi menjadi alat bantu yang mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil akademik mahasiswa. Penguatan literasi *Artificial Intelligence* (AI) yang diiringi dengan peningkatan kesadaran etika digital menjadi langkah penting dalam mewujudkan pemanfaatan teknologi yang bertanggung jawab, aman, dan memberikan manfaat bagi masyarakat (Pratama et al. 2025).

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) juga memunculkan berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini berpotensi mendorong sebagian mahasiswa untuk mengandalkan *Artificial Intelligence* (AI) secara berlebihan pada penyelesaian tugas akademik. Kondisi tersebut dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir, menganalisis, dan mengembangkan gagasan secara mandiri. Jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) justru dapat membatasi pengembangan kesanggupan berpikir kritis dan kreativitas yang menjadi tujuan utama pendidikan tinggi. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyusunan tugas akademik juga

menimbulkan persoalan terkait integritas akademik. Beberapa mahasiswa masih belum memahami batasan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang diperbolehkan dalam kegiatan akademik. Tidak sedikit yang menggunakan hasil keluaran *Artificial Intelligence* (AI) secara langsung tanpa melakukan verifikasi, analisis, atau pengembangan lebih lanjut. Praktik tersebut berpotensi menimbulkan pelanggaran etika akademik karena mengabaikan prinsip kejujuran, orisinalitas, dan tanggung jawab dalam menghasilkan karya ilmiah.

Fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin luas menunjukkan bahwa literasi digital saja tidak cukup untuk menghadapi perkembangan teknologi yang ada. Mahasiswa juga perlu memiliki pemahaman mengenai etika digital dan tanggung jawab akademik dalam memanfaatkan teknologi. Pemahaman ini penting agar mahasiswa mampu membedakan antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) selaku alat bantu pembelajaran dengan penggunaan AI selaku pengganti proses berpikir dan penyusunan karya akademik. Dengan demikian, teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi nilai-nilai akademik yang harus dijunjung tinggi.

Perguruan tinggi selaku institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi era transformasi digital. Untuk memastikan penerapan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan hasil yang positif, institusi pendidikan perlu mengoptimalkan pemanfaatannya melalui peningkatan literasi *Artificial Intelligence* (AI), penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang mendukung, sehingga berbagai risiko yang mungkin timbul dapat diminimalkan (Tittahira et al. 2025). Salah satu bentuk usaha yang dapat dilaksanakan ialah melalui kegiatan edukasi yang memberikan pemahaman komprehensif mengenai manfaat, risiko, dan etika penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan akademik. Edukasi tersebut bukan hanya berfokus terhadap aspek teknis penggunaan teknologi, akan tetapi juga menanamkan kesadaran mengenai pentingnya integritas akademik dalam setiap proses pembelajaran.

Metode

Edukasi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry prodi matematika sejumlah 30 orang. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan ini sebagaimana yang tertera pada bagan berikut:



Bagan 1. Tahapan dalam kegiatan pengabdian

Tahap pertama berupa kegiatan pemberian informasi di dalam kelas yang disampaikan melalui presentasi visual (PowerPoint) tentang cara memanfaatkan *Artificial*

Intelligence (AI) yang baik dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik untuk memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman. Tahap selanjutnya mendemonstrasikan kepada mahasiswa sebagai praktik langsung cara memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) yang baik dan bertanggung jawab. Selanjutnya tahap tanya jawab memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum jelas atau belum dipahami, peserta diberi kesempatan untuk bertanya kembali.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah mengantarkan perubahan besar pada dunia pendidikan, salah satunya dengan hadirnya kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Teknologi ini mulai banyak digunakan oleh pelajar dan mahasiswa untuk membantu menyelesaikan berbagai tugas akademik, seperti mencari informasi, menyusun kerangka tulisan, menerjemahkan bahasa, hingga memperbaiki tata bahasa dalam penulisan. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kemudahan karena proses belajar dan pengerjaan tugas dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis. Mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk mendukung menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Namun, penggunaannya harus dilakukan secara bijak agar tetap menjaga etika akademik dan mendukung proses belajar (University 2026). *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang cukup penting pada dunia akademik karena dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi serta membantu proses penyusunan tugas. Namun, penggunaannya tetap perlu memperhatikan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan sikap etis lainnya (Fauzan, Putri, and Maliki 2026).

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada bidang akademik perlu dilaksanakan secara etis dan bertanggung jawab. *Artificial Intelligence* (AI) seharusnya digunakan sebagai alat bantu dalam mendalami materi, tidak sebagai pengganti kemampuan berpikir pengguna. *Artificial Intelligence* (AI) dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pada proses belajar, tetapi tidak seharusnya menggantikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir, menganalisis, dan mengambil keputusan secara mandiri (Rahmandan, Badu, and Umara 2025). Mahasiswa tetap perlu membaca, memahami, serta mengembangkan sendiri hasil yang didapatkan dari *Artificial Intelligence* (AI) agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Jika seluruh tugas hanya dibuat oleh AI tanpa adanya pemahaman dari pengguna, maka tujuan pendidikan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menjadi berkurang. Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan dapat menunjang proses belajar menjadi lebih lancar dan efisien. Akan tetapi, jika dimanfaatkan secara berlebihan, mahasiswa berisiko menjadi terlalu bergantung sehingga kecakapan dalam berpikir kritis dan kreativitas mereka bisa menurun (Firdaus et al. 2025).

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam menyelesaikan tugas akademik harus menggunakan etika yang berlaku dan harus bertanggung jawab terhadap isi dari tugas yang dibuatnya. *Artificial Intelligence* (AI) dapat digunakan secara bertanggung jawab dalam kegiatan akademik dengan memahami penggunaannya, mencari panduan yang

tepat, memeriksa keakuratan informasi, mengoptimalkan prompt, serta menerapkan etika dalam penggunaannya (Clark 2025).



Gambar 1. Materi pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) secara etis dan bertanggung jawab

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara etis juga berkaitan dengan kejujuran akademik. Hasil yang diberikan *Artificial Intelligence* (AI) tidak sebaiknya langsung disalin dan dikumpulkan tanpa dilakukan pengolahan kembali. Tindakan tersebut dapat dianggap sebagai bentuk plagiarisme karena tidak mencerminkan hasil pemikiran pribadi. Oleh karena itu, pengguna perlu menulis ulang informasi dengan gaya bahasa sendiri serta menyesuaikannya dengan kebutuhan tugas yang dikerjakan. Selain itu, sumber informasi yang digunakan tetap harus diperiksa kebenarannya karena AI terkadang dapat memberikan informasi yang tidak benar ataupun tidak sesuai dengan fakta. Selain menjaga kejujuran akademik, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) juga harus memperhatikan keamanan data dan privasi. Pengguna sebaiknya tidak memasukkan informasi pribadi, data penting, maupun dokumen rahasia ke dalam sistem *Artificial Intelligence* (AI) karena dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan data. Sikap hati-hati dalam menggunakan teknologi menjadi hal penting agar manfaat *Artificial Intelligence* (AI) dapat dirasakan tanpa menimbulkan dampak negatif. Mahasiswa menilai AI sebagai alat yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi, membantu memahami materi yang sulit, dan mengembangkan kreativitas. Namun, penggunaannya juga menimbulkan kekhawatiran, seperti ketergantungan berlebihan, pelanggaran integritas akademik, bias algoritma, serta risiko plagiarisme. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman dan pelatihan dari institusi agar AI dapat digunakan secara etis dan efektif (Zeki et al. 2025).



Gambar 2. Mahasiswa sedang mendengarkan penjelasan dan mencari kebenaran informasi dari *artificial intelligence* (AI)

Etika penggunaan AI yang perlu dipahami dan diterapkan oleh mahasiswa meliputi menjaga integritas akademik, bersikap jujur dalam penggunaan AI, melindungi privasi dan keamanan data, tidak bergantung sepenuhnya pada AI, serta menggunakan AI secara adil dan tidak diskriminatif (Nadien 2025). *Artificial Intelligence* (AI) dapat menyumbangkan manfaat yang besar apabila digunakan dengan benar. Teknologi ini bisa membantu mahasiswa memahami materi yang sukar, meningkatkan efisiensi belajar, serta mendukung proses penulisan akademik. Dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) secara bijak, mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan ide, melakukan analisis, dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam menyelesaikan tugas akademik perlu dilakukan secara etis dan bertanggung jawab. *Artificial Intelligence* (AI) sebaiknya diposisikan sebagai pendukung proses belajar, bukan sebagai pengganti peran manusia. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang disertai kejujuran, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis akan membantu menciptakan proses pendidikan yang lebih baik dan tetap menjunjung nilai akademik.

Kesimpulan

Edukasi penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara etis sangat penting untuk meningkatkan literasi digital dan menjaga integritas akademik mahasiswa, serta peningkatan pemahaman mahasiswa dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara etis bertanggung jawab. Mahasiswa mulai memahami bahwa *Artificial Intelligence* (AI) sebaiknya digunakan sebagai alat bantu brainstorming dan penyusunan ide, bukan pengganti proses berpikir akademik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada program studi matematika beserta mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, atas kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- A. M. Zeki, Y. Tarshany, S. Wasiq, M. H. A. Al-Taei, and A. K. Alhazmi. (2025). Exploring University Students' Utilization of AI Tools in Academic Assignments: Benefits, Challenges, and Ethical Considerations. *International Conference for Artificial Intelligence, Applications, Innovation and Ethics (AI2E)*, Muscat, Oman, 2025, pp. 1-6, doi: 10.1109/AI2E64943.2025.10983650.
- Clark, T. A. (2025). "Ethical Use of Artificial Intelligence (AI) in Scholarly Writing." *Journal of Pediatric Surgical Nursing* 14(3), 85-91. <https://doi.org/10.1177/23320249251343881>
- Fauzan, M., Putri, R. N., Maliki, M., & Aditama, C. S. (2026). Tingkat Penggunaan AI Pada Mahasiswa untuk Menyelesaikan Tugas Kuliah : Perspektif Nilai-Nilai Islam. *El Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 9(1), 19-28. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v9i1.12473>

- Firdaus, J. A., Ummah, R. I. ., Aprialini, R. R. ., Fithriyyah, A. ., Mahsus, M., & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1203–1214. <https://doi.org/10.58230/27454312.1634>
- Masoem University. (2026). Menggunakan AI Secara Bijak Dalam Tugas Kuliah: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa. *Masoem University*. Retrieved June 9, 2026 (<https://masoemuniversity.ac.id/artikel/menggunakan-ai-secara-bijak-dalam-tugas-kuliah-panduan-praktis-untuk-mahasiswa/>).
- Nadien. (2025). “Mahasiswa Harus Tahu Ini: Etika Penggunaan AI Agar Menjadi Pengguna Yang Cerdas.” *Akuntansiubaya*. Retrieved June 9, 2026 (<https://akuntansiubaya.id/artikel/mahasiswa-harus-tahu-ini-etika-penggunaan-ai-agar-menjadi-pengguna-yang-cerdas>).
- Pratama, S. S., Zahrah, Daulah, H., R. N., & Pratama, G. (2025). Tantangan dan Peluang Kecerdasan Buatan (AI) dalam Manajemen Digital: Kajian Etis dan Strategis di Indonesia. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 2230-2235. <https://doi.org/10.63822/e16x8z70>.
- Rahmandan, H., Badu, M. R., & Umara, A. M. (2025). Analisis Fenomenologis Penggunaan Ai Dalam Penyusunan Tugas Akhir Mata Kuliah Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* , 5(3), 89–96. <https://doi.org/10.51878/vocational.v5i3.6070>.
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Tittahira, A dan Usino, U. (2025). Dampak Kecerdasan Buatan Pada Mahasiswa: Analisis Penggunaan AI Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 16–20. doi: <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.627>.
- Zaenudin, I., & Riyan, A. B. (2024). Perkembangan Kecerdasan Buatan (AI) Dan Dampaknya Pada Dunia Teknologi. *Jurnal Informatika Utama*, 2(2), 128–153. <https://doi.org/10.55903/jitu.v2i2.240>